

**PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK, PROFITABILITAS,  
LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
MATURITAS UTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI  
Tahun 2013-2017)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SARAT UNTUK  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM  
ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**IBNU RANGGA KURNIAWAN**  
**NIM. 15840069**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**

**PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK, PROFITABILITAS,  
LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
MATURITAS UTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI  
Tahun 2013-2017)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SARAT UNTUK  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM  
ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**IBNU RANGGA KURNIAWAN**  
NIM. 15840069

**PEMBIMBING :**

**M. ARSYADI RIDHA. S.E., M.Sc. AK., CA., ACPA**  
NIP. 19830419 201503 1 002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-887 / Un-02 / DEB / PP.00.9 / 09 / 2019

Tugas Akhir dengan judul : "Pengaruh Agresivitas Pajak, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Maturitas Utang pada Perusahaan Manufaktur (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Tahun 2013-2017)"  
yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Ibnu Rangga Kurniawan  
Nomor Induk Mahasiswa : 15840069  
Telah diujikan pada : Jumat, 30 Agustus 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B  
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

Ketua Sidang

M. Arsyadi Ridha, SE., M.Sc., AK., CA., ACPA.  
NIP. 19830409 201503 1 002

Penguji I

Dr. Abdul Haris, M. Ag.  
NIP : 19710423 199903 1 001

Penguji II

Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., AK., CA.  
NIP : 19710423 199903 1 001

Yogyakarta, 24 September 2019  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag  
NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ibnu Rangga K.

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ibnu Rangga Kurniawan

NIM : 15840069

Judul Skripsi : **“Pengaruh Agresivitas Pajak, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Maturitas Utang pada Perusahaan Manufaktur (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Tahun 2013-2017)”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 30 Agustus 2019

**Pembimbing**



**M. Arsyadi Ridha, SE., M.S.C., Ak.CA., ACPA**

**NIP: 19830419201503 1 002**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ibnu Rangga Kurniawan

NIM : 15840069

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MATURITAS UTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Tahun 2013-2017)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 29 Agustus 2019

Penyusun



**Ibnu Rangga Kurniawan**

**NIM. 15840069**

---

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPERLUAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ibnu Rangga Kurniawan  
NIM : 15840069  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

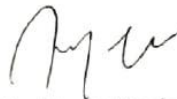
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MATURITAS UTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Tahun 2013-2017)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal: 29 Agustus 2019  
Yang menyatakan



(Ibnu Rangga Kurniawan)

## MOTTO

*“Meraih masa depan cerah tidak akan didapat  
dengan mudah . kamu harus mau berkorban  
untuk mendapatkan hal tersebut.”*

*“Pengalaman tidak bisa dipelajari, tapi harus  
dilalui”*

*-B J Habibie*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah yang tak ada habisnya atas kehendak ridho Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Bapak tercinta **Sahrijon** dan Ibunda **Sri Setyo Sutariyani**, yang telah mendoa'kan, mendidik, menyayangi dan selalu memberikan dukungan kepada anak-anaknya.

**Om Wawan** dan **Bulek Mar** yang telah merawat dan menyekolahkan ku sampai saat ini.

Terimakasih ku ucapkan untuk kalian, semoga putramu ini bisa menjadi orang yang bermanfaat bagi sekitar dan membuatmu bangga.

Saudara-saudaraku tersayang, **Mas Dian, Atha, Ihsan, Nasa, Upik, Nuri.**

Terimakasih telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat-sahabat seperjuangan keluarga besar **Akuntansi Syariah 2015.**

Serta almamaterku tercinta  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mim	M	'em

ن	Nūn	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* di tulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Ta' Marbuttah*

Semua *ta' marbuttah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “*al*”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserah dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	Ditulis	A
—	Kasrah	Ditulis	I
—	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذکر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>
فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa''ala</i>
زکر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. fathah + alif layyinah	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

## F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

نوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji syukur hanya untuk Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terealisasi tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, BA., MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku ketua program studi akuntansi syariah dan dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dari awal proses perkuliahan hingga akhir semester.
4. M.Arsyadi Ridha, S.E., M.SC., Ak., CA., ACPA dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan,

memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh dosen program studi Akuntansi syariah yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama masa perkuliahan
6. Bapak ibu tercinta yang dengan tulus selalu memberikan curahan doa untuk kesuksesan dan keberhasilan sehingga dapat terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas nasehat, semangat motivasi dan kasih sayang yang tulus serta memberikan semua yang penulis butuhkan.
7. Saudara-saudaraku ku tercinta Mas Dian, Atha, Ihsan, Nasa, Upik, Nuri.
8. Sahabatku jajun yang cantik dan tampan Esty, Roma. Isna, Felda, Ariffa, Tika, Kirana, Ely, Fawwaz, Aldy, Damzun, Anton, Rafli dan Rokib yang selalu bertukar cerita dan selalu memotivasi saya selama ini, semoga tidak akan pernah putus silaturahmi kita.
9. Seluruh teman prodi Akuntansi syariah 2015 khususnya kelas B yang telah bersama-sama menempuh pendidikan bersama.
10. Teman kontrakan yang dengan setia menemani penulis baik dalam keadaan senang maupun susah selama masa kuliah. Aldy, Fawaaz, Roni, Pakde, Paul, Hilal.
11. Teman-teman KKN 96 Sumuran
12. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat di sampaikan satu per satu



Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka semua.  
Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam karya ilmiah. Hal tersebut penulis sadari karena hanya keterbatasan pengetahuan penulis belaka, walaupun dengan segala daya dan upaya penulis telah mencurahkan agar memperoleh hasil yang maksimal. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 17 Agustus 2019

**Ibnu Rangga Kurniawan**

NIM. 15840069

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPERLUAN AKADEMIK .....	v
MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR .....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR .....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
ABSTRAK.....	xxiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang .....	1
B.Rumusan Masalah.....	9
C.Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian .....	9

D.Sistematika Pembahasan .....	10
BAB II LANDASAN TEORI .....	13
A.Landasan Teori.....	13
B.Literature Review.....	21
C.Kerangka Berpikir.....	27
D.Pengembangan Hipotesis .....	27
BAB III METODE PENELITIAN .....	33
A.Jenis Penelitian.....	34
B.Populasi dan Sampel .....	34
C.Data dan Teknik Perolehannya .....	36
D.Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV .....	46
A.Deskripsi Objek Penelitian.....	46
B.Analisis Statistik Deskriptif .....	49
C.Analisis Induktif ( Pemilihan Model Regresi Panel).....	52
D.Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R square) .....	57
E. Pengujian Hipotesis.....	58
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	61
BAB V .....	66
A.Kesimpulan .....	67

B. Keterbatasan dan Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN.....	77

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Pertumbuhan Kapitalisasi ISSI .....	8
Tabel 2.1 Literature Review.....	21
Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian .....	46
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan .....	47
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow .....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman.....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	54
Tabel 4.7 Random Effect Model.....	55
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi .....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan.....	58
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	59
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	61

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	27
-----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar <i>literature review</i> penelitian. ....	77
Lampiran 2 Tabel Perhitungan.....	83
Lampiran 3 Hasil Statistik Deskriptif. ....	92
Lampiran 4 Hasil Estimasi Data Panel dengan Menggunakan <i>Fixed Effect Model</i> . ....	93
Lampiran 5 Hasil Uji Chow.....	94
Lampiran 6 Hasil Estimasi Data Panel dengan Menggunakan <i>Random Effect Model</i> . ....	95
Lampiran 7 Hasil Uji <i>Hausman</i> . ....	97
Lampiran 8 Hasil Estimasi Data Panel dengan Menggunakan <i>Common Effect Model</i> . ....	99
Lampiran 9 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i> . ....	100

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris atas faktor-faktor yang mempengaruhi struktur maturitas utang perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI pada tahun 2013-2017 dengan jumlah sampel sebanyak 25 perusahaan. Metode pemilihan sample menggunakan *purposive sampling* dengan periode penelitian selama 5 tahun. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel yang diolah menggunakan *software* Eviews 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel aset dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur maturitas utang perusahaan, sedangkan variabel profitabilitas berpengaruh positif. Variabel agresivitas pajak yang diukur dengan CETR, *Current ETR*, dan BTD tidak memberikan pengaruh terhadap struktur maturitas utang perusahaan.

**Kata Kunci : maturitas utang, aset, profitabilitas, likuiditas, CETR, *Current ETR*, BTD**



## **ABSTRACT**

*This research aims to test and provide empirical evidence of the factors that influence the structure of corporate debt maturity in manufacturing companies listed on ISSI in 2013-2017 with a total sample of 25 companies. The sample selection method uses purposive sampling with a research period of 5 years. This research uses secondary data obtained from the company's financial statements. The analytical method used in this research is panel data regression which is processed using Eviews 9. The results of the study indicate that the assets and liquidity variables have a negative effect on the structure of the company's debt maturity, while the profitability variable has a positive effect. The tax aggressiveness variable measured by CETR, Current ETR, and BTD has no effect on the structure of the company's debt maturity.*

**Keywords: Debt Maturity, Assets, Profitability, Liquidity, CETR, CURR, BTD**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perusahaan sebagai suatu entitas ekonomi memerlukan modal untuk menjalankan aktivitasnya. Sumber pendanaan modal bisa berasal dari internal maupun eksternal. Pendanaan internal bisa dari pemilik perusahaan atau eksternal yaitu berupa utang. Besarnya perbandingan antara modal internal dan eksternal disebut struktur modal. Struktur modal menggambarkan proporsi hubungan antara utang dan ekuitas, salah satu keputusan penting yang berhubungan dengan maksimalisasi *return* dan berdampak krusial terhadap nilai perusahaan (Tijow, Harijanto, & Tirayoh, 2018).

Terdapat teori struktur modal yang menjelaskan bagaimana pihak manajemen mengelola sumber pendanaan perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Berdasarkan *trade-off theory* bahwa pihak manajemen akan mencari kombinasi yang tepat dari bauran utang dan ekuitas perusahaan dalam membentuk aset perusahaan. Sumber pendanaan melalui utang merupakan suatu hal yang sensitif bagi perusahaan karena utang dapat memberikan keuntungan sebagai dana untuk operasional perusahaan, namun jika proporsi utang terhadap modal terlalu tinggi dapat menurunkan nilai dari perusahaan. *Trade-off theory* juga menjelaskan bahwa penggunaan utang yang

berlebihan dapat meningkatkan risiko kesulitan finansial yang diderita oleh perusahaan.

Dalam tempo pengembaliannya utang diklasifikasi menjadi dua jenis, yaitu utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Utang jangka pendek atau utang lancar adalah suatu utang yang biasanya periode pelunasan tidak lebih dari satu tahun. Utang jangka panjang adalah kewajiban kepada pihak tertentu yang harus dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Biasanya utang jangka panjang digunakan untuk kebutuhan seperti pembangunan pabrik, pembelian tanah, dan sebagainya (Fahmi, 2013). Menurut Modigliani dan Miller (1958) perusahaan yang memiliki rasio utang akan memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan tanpa memiliki utang, kenaikan nilai perusahaan terjadi karena pembayaran bunga atas utang merupakan pengurang pajak sehingga laba yang mengalir kepada investor menjadi semakin besar. Oleh karena itu, manfaat utang selain sebagai sumber pendanaan operasional perusahaan, utang juga memberikan manfaat dalam perpajakan.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan pada pasal 1 ayat 1 mendefinisikan pajak sebagai kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pembayaran pajak

merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung serta bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional (Pajak, 2011).

Begitu besar dan pentingnya peran pajak bagi negara, maka pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan pendapatan dari sektor perpajakan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mencegah praktik penghindaran pajak dan erosi perpajakan (*Base Erosion Profit Shifting*) serta meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Direktur Eksekutif *Center for Indonesia Taxation Analysis* (CITA) Yustinus Prastowo menilai tingkat kepatuhan yang rendah dapat dilihat dari *tax coverage ratio* (nisbah realisasi terhadap potensi) baru sebesar 72 persen (detik.com)<sup>1</sup>. Pada tahun 2018 berdasarkan laporan keuangan pemerintah pusat, rasio pajak (*tax ratio*) mencapai sebesar 11,6 persen hanya terjadi peningkatan sebesar 0,1 persen dalam rentang 2004-2014. Semakin rendah *tax ratio*, maka semakin rendah pula kepatuhan wajib pajak dalam negeri. Selain itu, menunjukkan bahwa kemampuan pemerintah untuk menggali sumber penerimaan pajak dari berbagai sektor belum optimal.

Tingkat kesadaran yang rendah mengindikasikan adanya wajib pajak yang membayarkan pajaknya tidak sesuai

---

<sup>1</sup> Hendra Kusuma, "Tingkat Kepatuhan Pajak Masyarakat RI Masih Rendah", diakses dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4214299/tingkat-kepatuhan-pajak-masyarakat-ri-masih-rendah>, pada tanggal 11 Januari 2019 pukul 21.30 WIB.

dengan yang seharusnya (Kurniawati & Arifin, 2017). Perilaku wajib pajak tersebut dianggap sebagai tindakan yang agresif terhadap pajak. Agresif pajak adalah upaya dari perusahaan untuk mengurangi pembayarannya dengan memanfaatkan celah peraturan perpajakan yang tidak diatur dalam perundang-undangan (Masri & Martani, 2012). Pengurangan beban pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara baik itu yang melanggar peraturan maupun yang tidak melanggar. *Tax avoidance* adalah manipulasi penghasilan secara legal yang masih sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak terutang, sedangkan *Tax evasion* adalah manipulasi secara ilegal untuk memperkecil jumlah pajak terutang (Barr, 1977).

Perusahaan dapat dianggap telah melakukan tindakan pajak agresif meskipun tindakan tersebut tidak menyalahi peraturan yang ada (Kamila, 2014). Agresivitas pajak berisiko menimbulkan ketidakjelasan posisi akhir, apakah dianggap melanggar hukum atau tidak (Kamila, 2014). Semakin banyak celah perpajakan yang digunakan untuk mengurangi beban pajak menunjukkan agresivitas yang tinggi pada perusahaan (Suyanto & Supramono, 2012). Hal demikian dilakukan karena ada kepentingan yang berbeda antara kepentingan negara dan kepentingan perusahaan. Pajak adalah suatu penerimaan penting yang akan digunakan sebagai pembiayaan untuk kelangsungan pembangunan. Sebaliknya, bagi perusahaan pajak merupakan beban yang akan mengurangi

laba bersih. Perusahaan berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin karena dengan membayar pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan (Suandy, 2016).

Pembayaran pajak dengan nilai yang lebih kecil dari yang seharusnya mengakibatkan pemerintah kehilangan potensi pendapatan dari sektor pajak (Kurniawati & Arifin, 2017). Pembayaran pajak juga dianggap sebagai ketaatan terhadap ulil amri atau dalam hal ini pemerintah. Dalam pemungutan pajak tidak boleh dilakukan secara berlebihan karena menurut pandangan islam itu adalah hal yang dzalim, begitu pula sebaliknya jika wajib pajak yang berupaya untuk mengurangi jumlah pajak yang menjadi kewajibannya maka hal tersebut juga dilarang. Tindakan pajak yang agresif ini dapat menimbulkan potensi kerugian negara. Jika penerimaan negara berkurang tentunya akan menghambat pembangunan dan program-program pemerintah lainnya.

Pada perusahaan yang agresif dalam perpajakan cenderung memiliki proporsi utang jangka pendek yang lebih tinggi pada modalnya. Hal ini didukung oleh penelitian Platikanova (2015), Kubick & Lockhart (2016) yang menunjukkan bahwa agresivitas pajak dianggap sebagai sesuatu yang berisiko, oleh karena itu kreditor akan cenderung memberikan pinjaman dengan jangka yang pendek. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh penelitian Masri & Martani (2012) yang menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak

menyebabkan biaya utang menjadi lebih besar, karena kreditur menilai perilaku tersebut adalah hal yang berisiko. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati & Arifin (2017) menunjukkan bahwa agresivitas pelaporan pajak berpengaruh negatif dan signifikan pada struktur jatuh tempo utang jangka pendek. Penelitian yang dilakukan oleh (Sukma Alfandia, 2018) menunjukkan variabel *Earnings After Tax* (EAT) dan *Effective Tax Rate* (ETR) dapat mempengaruhi kebijakan utang perusahaan. Sedangkan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lin, Tong, & Tucker (2014) dimana hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan yang agresif pajak akan menggunakan utang lebih sedikit daripada yang pasif.

Berdasarkan penelitian terdahulu telah teridentifikasi beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi struktur maturitas utang perusahaan, diantaranya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas. Ukuran dan likuiditas perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan utang, profitabilitas berpengaruh positif (Lestari, 2018).

Selanjutnya penelitian Abu Mouamer (2011), Suryani & Khafid (2016) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur utang, tetapi profitailitas berpengaruh negatif. Hasil yang berbeda ditampilkan Surya & Rahayuningsih (2012) yang menyatakan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan profitabilitas negatif.

Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya, terdapat ketidaksesuaian antara hasil para peneliti yang mengakibatkan

ketidakpastian pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur utang perusahaan. Pada penelitian ini, peneliti mencoba memberikan hasil pengujian lebih lanjut yang mungkin memberikan variasi hasil berbeda dengan sebelumnya.

Dari latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui pengaruh dari agresivitas, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas pajak terhadap maturitas utang. Penelitian ini merupakan salah satu penelitian yang meneliti agresivitas pajak yang menggunakan informasi dari laporan keuangan sebagai sumber data pengukurannya. Ada banyak masalah dengan penghitungan estimasi pajak penghasilan dari laporan keuangan. Pada dasarnya ada kekurangan dalam pengungkapan laporan keuangan tentang penghasilan kena pajak (Hanlon & Heitzman, 2010). Oleh sebab itu dalam penelitian ini digunakanlah berbagai pengukuran agresivitas pajak.

Penelitian ini memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Peneliti tentunya memiliki alasan dalam pemilihan objek penelitian. Pemilihan sektor manufaktur dikarenakan perusahaan manufaktur memiliki aktivitas perusahaan yang kompleks dan membutuhkan sumber pendanaan yang relatif besar serta sebagian besar aktivitas tersebut berkaitan dengan perpajakan.

Peneliti memilih ISSI sebagai objek penelitian karena ISSI merupakan saham yang sesuai dengan syariah dan negara



Indonesia adalah negara yang penduduknya mayoritas muslim, maka dapat dijadikan pasar untuk mengembangkan industri keuangan syariah. Alasan lain peneliti memilih ISSI, meskipun ISSI yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 ini masih tergolong baru, namun pertumbuhan kapitalisasi saham syariah ini cukup pesat<sup>2</sup>.

**Tabel 1.1 Pertumbuhan Kapitalisasi ISSI**

<b>Tahun</b>	<b>Indek Saham Syariah Indonesia</b>
2012	1.968.091,37
2013	2.451.334,37
2014	2.557.846,77
2015	2.946.892,79
2016	2.600.850,72
2017	3.175.053,04

Dari hal tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MATURITAS UTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR”**

---

<sup>2</sup> <http://keuangansyariah.mysharing.co/apa-itu-indeks-saham-syariah-indonesia/>  
diakses pada hari rabu, tanggal 19 september 2019 pukul 16.23 WIB.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh agresivitas pajak terhadap maturitas utang perusahaan ?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap maturitas utang perusahaan ?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas pajak terhadap maturitas utang perusahaan ?
4. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap maturitas utang perusahaan?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh agresivitas pajak, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap maturitas utang pada perusahaan manufaktur. Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh agresivitas pajak terhadap maturitas utang perusahaan manufaktur.
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas pajak terhadap maturitas utang perusahaan manufaktur.
3. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap maturitas utang perusahaan manufaktur.
4. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap maturitas utang perusahaan manufaktur.

Adapun keberadaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Manfaat pribadi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, menambah wawasan, dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai agresifitas pajak

2. Manfaat bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh agresivitas pajak, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan sehingga kedepannya penelitian ini dapat diperbaiki dengan menambah masukan dan saran yang diperlukan.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan merupakan susunan pembahasan dalam penelitian yang ditulis secara sistematis untuk mempermudah penyusunan dari penyelesaian laporan penelitian sehingga tersusun teratur dan konsisten. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun dalam bab per bab, yang secara keseluruhan terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini menguraikan tentang halaman sampul, halaman judul, surat pengesahan tugas akhir, persetujuan, pernyataan keaslian, persetujuan publikasi karya ilmiah,

pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

## 2. Bagian Isi

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian yang merupakan dasar dari alasan pemilihan masalah, rumusan masalah yang merupakan pijakan dalam penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini terdiri dari pertama tinjauan pustaka yang merupakan uraian yang relevan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dalam tinjauan pustaka ini dipaparkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain dengan topik yang sejenis. Kedua, landasan teori merupakan suatu konsep dan dasar teoritis yang mendukung penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari jenis dan sumber data penelitian, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional variabel serta pengujian hipotesis dengan menganalisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan dan menganalisis data yang telah diuji mengenai praktik agresivitas pajak di

perusahaan manufaktur serta memberikan penjelasan terhadap olah data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan tentang hasil yang telah diperoleh dalam penelitian, keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian, saran terhadap peneliti selanjutnya, bagian akhir penulisan ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran penelitian.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang melakukan aktivitas produksinya dari pembelian bahan baku hingga diproduksi menjadi bahan setengah jadi maupun bahan jadi dan dilanjutkan dengan penjualan kepada konsumen.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI selama periode 2013-2017. Terdapat 98 perusahaan sektor manufaktur yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 25 perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel. Peneliti memperoleh sampel dengan menyeleksi data-data manufaktur yang digunakan dalam penelitian ini dengan beberapa kriteria, kriteria tersebut meliputi:

**Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI pada tahun 2013-2017	98

2.	Perusahaan yang tidak mengalami, keuntungan berturut-turut, melaporkan arus kas negatif dan tidak memiliki kelengkapan data seperti likuiditas, total aset, agresivitas pajak	(65)
	<b>Jumlah sampel perusahaan</b>	<b>33</b>
	<b>Sampel yang tidak digunakan (data outlier)</b>	<b>8</b>
	<b>Jumlah sampel akhir</b>	<b>25</b>
	<b>Jumlah tahun penelitian</b>	<b>5</b>
	<b>Jumlah pengamatan yang digunakan</b>	<b>125</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Berikut daftar perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel, antara lain:

**Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
2.	ASII	Astra International Tbk
3.	AUTO	Astra Otoparts Tbk
4.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT
5.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk

6.	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
7.	EKAD	Ekadharna International Tbk
8.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
9.	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk
10.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
11.	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
12.	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
13.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
14.	LION	Lion Metal Works Tbk
15.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
16.	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT
17.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
18.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
19.	TCID	Mandom Indonesia Tbk
20.	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
21.	TRIS	Trisula International Tbk
22.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
23.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT



24.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
25.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

## B. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menguraikan data sampel yang terkumpul dan memberikan informasi deskriptif dari sekelompok data. statistik deskriptif memberikan tiga kelompok ukuran statistik yang sering dipakai dalam pengambilan keputusan, antara lain :

1. Mencari *central tendency* (kecenderungan terpusat) seperti mean, median, dan modus.
2. Mencari ukuran dispersi seperti standar deviasi.
3. Mengetahui bentuk data, dengan skewness dan kurtosis.

**Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif**

	MU	CETR	CURR	BTD	ASET	PROF	LIQUID
Mean	0.732207	0.339432	0.282761	-0.0019	29.15288	0.122427	2.5128
Median	0.769823	0.274048	0.251423	-0.00074	28.89515	0.104195	2.194201
Maximum	0.983417	2.523047	2.355563	0.206317	33.32018	0.415017	6.728855
Minimum	0.217011	0.090182	0.065831	-0.10463	26.43197	0.006241	0.272176
Std. Dev.	0.182554	0.271449	0.209136	0.030323	1.804324	0.079657	1.382347

Skewness	-0.83244	5.256884	8.229248	2.162903	0.281932	1.582258	0.939092
Kurtosis	3.046908	38.00755	79.63733	20.32977	2.180965	5.845586	3.303468

Sumber: Eviews 9, 2019

Berdasarkan pengujian pada tabel diatas dapat diperoleh nilai-nilai seperti nilai minimal, maksimal, rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Berdsarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Maturitas Utang

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel maturitas utang menunjukkan nilai minimal sebesar 0.21 dan nilai maksimal sebesar 0.98. Hal tersebut menunjukkan bahwa besaran nilai maturitas utang perusahaan berkisar pada 0.21 sampai 0.98 dengan nilai rata-rata 0.73 dengan standar deviasi sebesar 0.18

#### 2. Agresivitas Pajak

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel agresivitas pajak yang diukur dengan CETR menunjukkan nilai minimal sebesar 0.09 dan nilai maksimal sebesar 2.52. Hal tersebut menunjukkan bahwa besaran nilai maturitas utang perusahaan berkisar pada 0.09 sampai 2.52 dengan nilai rata-rata 0.33 dengan standar deviasi sebesar 0.20.

Agresivitas pajak yang diukur menggunakan *currentETR* berdasarkan hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai minimal sebesar 0.06 dan nilai maksimal sebesar 2.35. Hal tersebut menunjukkan bahwa besaran nilai maturitas utang perusahaan berkisar pada 0.0 sampai 2.35 dengan nilai rata-rata 0.28 dengan standar deviasi sebesar 0.27.

Hasil pengukuran agresivitas yang selanjutnya menggunakan *BTD* menunjukkan nilai minimal sebesar -0.10 dan nilai maksimal sebesar 0.20. Hal tersebut menunjukkan bahwa besaran nilai maturitas utang perusahaan berkisar pada -0.10 sampai 0.20 dengan nilai rata-rata -0.001 dengan standar deviasi sebesar 0.03.

### 3. Aset

Hasil analisis menunjukkan nilai minimal sebesar 26.43 dan nilai maksimal sebesar 33.32. Hal tersebut menunjukkan bahwa besaran nilai maturitas utang perusahaan berkisar pada 26.43 sampai 33.32 dengan nilai rata-rata 29.15 dengan standar deviasi sebesar 1.80

### 4. Profitabilitas

Hasil analisis menunjukkan nilai minimal sebesar 0,006 dan nilai maksimal sebesar 0.41. Hal tersebut menunjukkan bahwa besaran nilai maturitas utang perusahaan berkisar pada 0.006 sampai 0.41 dengan nilai rata-rata 0.12 dengan standar deviasi sebesar 0.07.

## 5. Likuiditas

Hasil analisis menunjukkan nilai minimal sebesar 0.27 dan nilai maksimal sebesar 6.72. Hal tersebut menunjukkan bahwa besaran nilai maturitas utang perusahaan berkisar pada 0.27 sampai 6.72 dengan nilai rata-rata 2.51 dengan standar deviasi sebesar 1.38

### C. Analisi Induktif (Pemilihan Model Regresi Panel)

#### 1. Uji Chow

Untuk menentukan model yang terbaik dalam pengujian maka dilakukanlah pemilihan model terlebih dahulu. Uji chow merupakan pengujian untuk menentukan model yang terbaik digunakan antara *common effect* dan *fixed effect*. Hipotesis yang digunakan uji chow penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0$ : *Common Effect*

$H_1$ : *Fixed Effect*

**Tabel 4.4 Hasil Uji Chow**

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.970301	(24,94)	0.0000
Cross-section Chi-square	182.662651	24	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews, 2019

Pada tabel 4.4 diketahui bahwa *cross-section Chi-square* sebesar 182.662651 dengan probabilitas 0.0000 dan signifikan pada  $\alpha = 5\%$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model yang terbaik pada uji chow ini adalah *fixed effect model*, yang ditunjukkan dengan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## 2. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk memilih model terbaik yang digunakan antara *fixed effect* dan *random effect*. Hipotesis yang digunakan dalam uji husman adalah:

$H_0$ : random effect model

$H_1$ : fixed effect model

**Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman**

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.689207	6	0.7186

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews, 2019

Berdasarkan uji hausman pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai probability chi squares adalah 0.7186. Nilai tersebut melebihi dari taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ , sehingga model menolak  $H_1$  dan menerima  $H_0$  atau

lebih memilih *random effect model*. Akibat terjadi perbedaan hasil dari dua pemilihan model sebelumnya, maka diperlukan pengujian *langrange multiplier* (LM) untuk menentukan model yang terbaik

### 3. Uji *Langrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan pengujian untuk mengetahui perbandingan model mana yang lebih tepat antara *random effect* dan *common effect*. Hipotesis yang digunakan dalam uji *Lagrange Multiplier* adalah:

$H_0$ : *Common Effect Model*

$H_1$ : *Random Effect Model*

**Tabel 4.6 Hasil Uji Lagrange Multiplier**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	111.8878 (0.0000)	1.263399 (0.2610)	113.1512 (0.0000)

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews, 2019

Hasil pada tabel 4. 6 menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Breusch-Pagan* sebesar 0.0000 lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ , sehingga model menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  atau lebih memilih *random effect model* sebagai model yang terbaik.

Berdasarkan hasil dari ketiga model pengujian yang telah dilakukan yaitu uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier*, model yang terbaik dan layak digunakan adalah *Random Effect Model*..

**Tabel 4.7 Random Effect Model**

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 08/29/19 Time: 03:35

Random

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 25

Total panel (balanced) observations: 125

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.264633	0.445910	5.078675	0.0000
CETR	0.132727	0.068605	1.934640	0.0554
CURR	-0.136341	0.087105	-1.565248	0.1202
BTD	-0.258697	0.394723	-0.655389	0.5135
ASET	-0.051968	0.015141	-3.432196	0.0008
PROF	0.500204	0.232999	2.146810	0.0339
LIQUID	-0.034078	0.010764	-3.165954	0.0020
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.144758	0.7503
Idiosyncratic random			0.083506	0.2497
Weighted Statistics				

R-squared	0.178944	Mean dependent var	0.182908
Adjusted R-squared	0.137195	S.D. dependent var	0.089016
S.E. of regression	0.082685	Sum squared resid	0.806735
F-statistic	4.286215	Durbin-Watson stat	1.841497
Prob(F-statistic)	0.000605		

---



---

Unweighted Statistics

---



---

R-squared	0.267827	Mean dependent var	0.732207
Sum squared resid	3.025630	Durbin-Watson stat	0.491005

---



---

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews, 2019

Berdasarkan tabel 4. 7 maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2.264633 + 0.132727 \text{ CETR} - 0.136341 \text{ CURR} - 0.258697 \text{ BTD} - 0.051968 \text{ ASET} + 0.500204 \text{ Prof} - 0.034078 \text{ Liquid} + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y : Maturitas utang jangka pendek  
 CETR : Cash ETR (X1a)  
 CURR : Current ETR (X1b)  
 BTD : *Book Tax Different* (X1c)  
 ASET : Logaritma Natural Total Aset (X2)  
 Prof : Profitabilitas (X3)  
 Liquid : Likuiditas (X4)  
 $\varepsilon$  : Error



#### D. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R square)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Berikut hasil uji *Adjusted R Square* pada penelitian ini, yaitu :

**Tabel 4.8 Koefisien Determinasi**

R-squared	0.178944	Mean dependent var	0.182908
Adjusted R-squared	0.137195	S.D. dependent var	0.089016
S.E. of regression	0.082685	Sum squared resid	0.806735
F-statistic	4.286215	Durbin-Watson stat	1.841497
Prob(F-statistic)	0.000605		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.267827	Mean dependent var	0.732207
Sum squared resid	3.025630	Durbin-Watson stat	0.491005

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews, 2019

Berdasarkan hasil regresi data panel pada tabel 4. 8 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.137195 (13,71%) yang artinya seluruh variabel independen CETR, CURR, BTD, Aset, Profitabilitas, likuiditas mampu menjelaskan sebesar 13.71 % terhadap struktur jatuh tempo utang jangka pendek perusahaan dan sisanya sebesar 86.29% dipengaruhi oleh variabel independen lain di luar penelitian ini.

## E. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji F (Anova)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model penelitian ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji F pada penelitian ini, yaitu:

**Tabel 4.9 Hasil Uji F**

R-squared	0.178944	Mean dependent var	0.182908
Adjusted R-squared	0.137195	S.D. dependent var	0.089016
S.E. of regression	0.082685	Sum squared resid	0.806735
F-statistic	4.286215	Durbin-Watson stat	1.841497
Prob(F-statistic)	0.000605		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.267827	Mean dependent var	0.732207
Sum squared resid	3.025630	Durbin-Watson stat	0.491005

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews, 2019

Berdasarkan hasil regresi data panel menggunakan *random effect model* pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai F-statistik sebesar 4.286215 dengan nilai probabilitas sebesar 0.000605 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan secara simultan variabel CETR, CURR, BTD, Aset, Profitabilitas, likuiditas berpengaruh terhadap struktur jatuh tempo utang jangka pendek perusahaan.

## 2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu dalam menerangkan variabel terikat. Berikut hasil output uji statistik t, yaitu:

**Tabel 4.10 Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.264633	0.445910	5.078675	0.0000
CETR	0.132727	0.068605	1.934640	0.0554
CURR	-0.136341	0.087105	-1.565248	0.1202
BTD	-0.258697	0.394723	-0.655389	0.5135
ASET	-0.051968	0.015141	-3.432196	0.0008
PROF	0.500204	0.232999	2.146810	0.0339
LIQUID	-0.034078	0.010764	-3.165954	0.0020

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews, 2019

Berdasarkan hasil output uji statistik t pada tabel 4. 10 menunjukkan bahwa:

- a. Koefisien dari CETR adalah sebesar 0.132727, hal ini menunjukkan bahwa CETR berbanding lurus terhadap struktur maturitas utang jangka pendek perusahaan. Dimana peningkatan dari setiap satu satuan CETR akan meningkatkan struktur struktur maturitas utang

- jangka pendek sebesar 0.132727. Hasil tingkat signifikansi berada pada 0.0554 atau 5.54 % ( $5\% \leq \alpha$ ).
- b. Koefisien dari CURR adalah sebesar -0.136341, hal ini menunjukkan hubungan yang berbanding terbalik terhadap struktur maturitas utang jangka pendek perusahaan. Dimana peningkatan dari setiap satu satuan CURR akan menurunkan probabilitas struktur struktur maturitas utang jangka pendek sebesar - 0.136341. hasil tingkat signifikansi berada pada 0.1202 atau 12%. ( $\alpha \leq 5\%$ ).
- c. Koefisien dari BTD adalah sebesar -0.258697, hal ini menunjukkan hubungan yang berbanding terbalik terhadap struktur maturitas utang jangka pendek perusahaan. Dimana peningkatan dari setiap satu satuan BTD akan menurunkan probabilitas struktur struktur maturitas utang jangka pendek sebesar - 0.258697. Hasil tingkat signifikansi berada pada 0.5135 atau 51%. ( $\alpha \leq 5\%$ ).
- d. Koefisien dari ASET adalah sebesar -0.051968, hal ini menunjukkan hubungan yang berbanding terbalik terhadap struktur maturitas utang jangka pendek perusahaan. Dimana peningkatan dari setiap satu satuan ASET akan menurunkan struktur maturitas utang jangka pendek sebesar -0.051968. Hasil tingkat signifikansi berada pada 0.0008 atau 0.8% ( $\alpha \leq 5\%$ ).

- e. Koefisien dari PROF adalah sebesar 0.500204, hal ini menunjukkan bahwa PROF berbanding lurus terhadap struktur maturitas utang jangka pendek perusahaan. Dimana peningkatan dari setiap satu satuan PROF akan meningkatkan struktur struktur maturitas utang jangka pendek sebesar 0.500204. Hasil tingkat signifikansi berada pada 0.0339 atau 3.3% ( $\alpha \leq 5\%$ ).
- f. Koefisien dari LIQUID adalah sebesar -0.034078, hal ini menunjukkan hubungan yang berbanding terbalik terhadap struktur maturitas utang jangka pendek perusahaan. Dimana peningkatan dari setiap satu satuan LIQUID akan menurunkan probabilitas struktur struktur maturitas utang jangka pendek sebesar -0.034078. Hasil tingkat signifikansi berada pada 0.0020 atau 2% ( $\alpha \leq 5\%$ ).

## F. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan menjelaskan hasil analisis data yang meliputi CETR, *Current ETR*, *BTD*, *Size*, Likuiditas, Profitabilitas terhadap struktur maturitas utang. Berikut terdapat ringkasan hasil pada penelitian ini, yaitu:

**Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

	<b>Hasil pengujian hipotesis</b>	<b>Hasil</b>
H1a	Agresivitas pajak (CETR) berpengaruh positif terhadap struktur maturitas utang.	Ditolak

H1b	Agresivitas pajak (CURR) berpengaruh positif terhadap struktur maturitas utang.	Ditolak
H1c	Agresivitas pajak (BTD) berpengaruh positif terhadap struktur maturitas utang.	Ditolak
H2	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur maturitas utang	Diterima
H3	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur maturitas utang.	Ditolak
H4	Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur maturitas utang	Diterima

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.11 terdapat dua hipotesis yang terdukung dan terdapat 4 hipotesis yang ditolak. Berikut penjelasan dari hasil pengujian hipotesis, yaitu :

1. Pengaruh agresivitas pajak terhadap struktur maturitas utang.

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa koefisien variabel agresivitas pajak sebesar yang diukur dengan CETR 0.132727, Curr -0.136341, BTD -0.258697 dengan tingkat probabilitas  $> 5\%$ . Hal tersebut menjelaskan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel agresivitas pajak dengan struktur maturitas utang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa agresivitas tidak memberikan pengaruh terhadap *debt maturity*. Hal

itu kemungkinan terjadi akibat tingginya risiko yang akan diterima oleh perusahaan jika perusahaan menggunakan utang jangka pendek sebagai komponen penghindaran pajak. Besarnya risiko utang jangka pendek diakibatkan oleh suku bunga yang dihasilkan relative berfluktuasi jika menggunakan terlalu banyak, perusahaan akan mengalami kesulitan likuiditas yang berdampak pada kebangkrutan perusahaan.

Hasil ini mendukung *trade of theory*, dimana *trade off theory* menjelaskan semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan dengan utang, maka akan semakin besar pula risiko mereka untuk mengalami risiko kesulitan keuangan karena membayar bunga tetap yang terlalu besar pada *debt holder* setiap tahunnya dengan laba bersih yang belum pasti.

## 2. Pengaruh ukuran terhadap struktur maturitas utang.

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa koefisien variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural aset sebesar  $-0.051968$  dengan tingkat probabilitas  $0.0008$ . Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara ukuran perusahaan dengan struktur maturitas utang perusahaan.

Hal ini membuktikan bahwa semakin tingginya ukuran suatu perusahaan akan memberikan dampak turunnya struktur maturitas utang suatu perusahaan.

Penyebab dari turunnya maturitas utang perusahaan ketika ukuran perusahaan yang besar adalah kecenderungan manajemen dalam menggunkan sumber modal yang berasal dari internal perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar ditandai dengan aset yang besar pula. Meskipun aset yang besar ini mempermudah perusahaan untuk memperoleh pinjaman (Sugiyono & Christiawan, 2013) tetapi perusahaan cenderung tidak tertarik akan hal itu.

Nilai aset yang besar pula membuat perusahaan dirasa mampu untuk menjalankan aktivitas operasionalnya dengan meminimalisir penggunaan utang. Hasil ini sesuai serta ter dukung dengan teori *Pecking Order* yang menjelaskan bahwa pemilihan modal perusahaan berdasarkan risiko yang diterima. Tingkatan pertama adalah perusahaan menggunakan pendanaan dari dalam perusahaan yang berasal dari laba ditahan (*retained earnings*), kemudian utang, dan yang terakhir menerbitkan saham di pasar modal (Shuetrim, Lowe & Morling, 1993). Hasil ini sejalan pula dengan penelitian Lestari (2018) dan menolak hasil dari penelitian Armelia (2016).

### 3. Pengaruh profitabilitas terhadap struktur maturitas utang.

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa koefisien variabel profitabilitas yang diukur ROA sebesar 0.500204 dengan tingkat probabilitas 0.0339. Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang



positif antara profitabilitas perusahaan dengan struktur maturitas utang perusahaan. Setiap kenaikan pada profitabilitas perusahaan akan meningkatkan pula struktur utang jangka pendeknya. Berdasarkan hasil penelitian ini hipotesis tiga yang diajukan peneliti tidak terdukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika perusahaan memiliki profitabilitas tinggi cenderung akan meningkat struktur utang jangka pendeknya. Perusahaan akan terlihat baik dimata kreditor sehingga memudahkan perusahaan untuk memperoleh dana dari pihak luar. Temuan hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian Soesetio (2008) dan teori *pecking order*. Temuan hasil penelitian sejalan dengan penelitian Tijow (2018), Hardiningsih & Oktaviani (2012), Natasia (2015) yang menemukan adanya pengaruh positif antara profitabilitas dengan kebijakan utang perusahaan.

#### 4. Pengaruh likuiditas terhadap struktur maturitas utang.

Berdasarkan tabel 4.10 Menunjukkan bahwa koefisien variabel likuiditas yang diukur dengan rasio lancar sebesar  $-0.034078$  dengan tingkat probabilitas  $0.0020$ . Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara likuiditas perusahaan dengan struktur maturitas utang perusahaan. Setiap kenaikan pada profitabilitas perusahaan akan menurunkan

struktur utang jangka pendeknya. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan penulis.

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa semakin likuid perusahaan semakin rendah struktur maturitas utang jangka pendek perusahaan. Perusahaan yang likuid dikarenakan mampu dengan cepat menyelesaikan kewajiban-kewajiban lancarnya. Hal itu karena perusahaan likuid mempunyai aset lancar yang cukup besar yang mampu menopang kegiatan operasinya. Menurut teori *Pecking Order*, perusahaan dengan likuiditas tinggi akan menerbitkan lebih sedikit utang, karena saldo likuiditas akan digunakan perusahaan sebagai sumber pembiayaan investasi. Pengurangan penggunaan utang pada perusahaan likuid agar terhindar dari risiko dan juga biaya utang yang mungkin akan muncul. Hal ini didukung dengan penelitian: Lestari (2018), dan Yoshendy (2015).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil keseluruhan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Agresivitas pajak yang diproksikan dengan CETR tidak berpengaruh pada struktur maturitas utang jangka pendek pada tingkat signifikansi 5%. Agresivitas pajak yang diproksikan dengan *Current ETR* dan *Book Tax Different* tidak berpengaruh pada struktur maturitas utang jangka pendek.
2. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural dari total aset berpengaruh negatif pada struktur maturitas utang jangka pendek dengan tingkat signifikansi 5%.
3. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on aset* (ROA) berpengaruh positif pada struktur maturitas utang jangka pendek dengan tingkat signifikansi 5%.
4. Likuiditas berpengaruh negatif pada struktur maturitas utang jangka pendek dengan tingkat signifikansi 5%.

## **B. Keterbatasan dan Saran**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam ISSI, sehingga hasil penelitian akan berbeda atau tidak bisa digeneralisasi jika menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar dalam BEI.
2. Dalam penelitian ini diperoleh nilai Adjusted R square sebesar 13,7%, hasil ini menunjukkan pengaruh yang diberikan agresivitas pajak, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas terhadap struktur maturitas utang jangka pendek . Sehingga masih ada variabel lain yang memiliki pengaruh yang besar terhadap biaya utang.

Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut, maka terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya guna perbaikan, yaitu sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel dari seluruh perusahaan dan menggunakan tahun pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil penelitian dapat mengeneralisasikan gambaran hasil yang lebih mendekati dengan kondisi yang sebenarnya.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain sehingga dapat menggambarkan pengaruh yang lebih besar. Saran

selanjutnya ditambah dengan struktur maturitas utang jangka pendek dan membandingkannya dengan jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Mouamer, F. M. (2011). The determinants of capital structure of Palestine-listed companies. *Journal of Risk Finance*, 12(3), 226–241. <https://doi.org/10.1108/15265941111136969>
- Ajja, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Armelia, S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik. *Jom Fisip*, 3(2), 1–13.
- Balakrishnan, K., Blouin, J., & Guay, W. R. (2011). Tax Aggressiveness and Corporate Transparency. *Ssrn*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1792783>
- Barclay, M. J., & Smith, C. W. (1995). The Maturity Structure of Corporate Debt. *The Journal of Finance*, 50(2), 609–631. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1995.tb04797.x>
- Barr, N.A., James, S.R., & Prest, A.R. (1977). *Self-Assessment for Income Tax*. London, Heinemann.
- Brigham, & Houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Buettner, T., Overesch, M., Schreiber, U., & Wamser, G. (2012). The impact of thin-capitalization rules on the capital structure of multinational firms. *Journal of Public Economics*, 96(11–12), 930–938. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2012.06.008>
- Bursa Efek Indonesia. 2018. Laporan Keuangan & Tahunan. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., & Shevlin, T. (2010). Are family firms more tax aggressive than non-family firms? *Journal of Financial Economics*, 95(1), 41–61. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2009.02.003>
- Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2004). Corporate Tax Avoidance and High Powered Incentives. *Economics Working Papers. 200409*, (April), 42. <https://doi.org/10.2139/ssrn.532702>
- Direktorat Penyusunan APBN, & Direktorat Jenderal Anggaran. (2018). Informasi APBN 2018. In D. P. APBN (Ed.), *Informasi APBN 2018* (pp. 1–38). Jakarta.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademis, Manajer, dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Fitria M., A., Mutia, Y., & Julita. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jom Fekon*, 2(2), 1–15.
- Frank, M., L. Lynch, & S. Rego. (2009). Tax reporting aggressiveness and its relation to aggressive financial reporting. *The Accounting Review*, 84(2), 467-496.
- Ghozali, I. . (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gul, F. A., & Goodwin, J. (2010). Short-Term debt maturity structures, credit ratings, and the pricing of audit services. *Accounting Review*, 85(3), 877–909. <https://doi.org/10.2308/accr.2010.85.3.877>
- Hanafi, M. ., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, & Mamduh, M. (2016). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). Yogyakarta: BPF.

- Handayani, M. (2017). Pengaruh Sumber Dana Eksternal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub-Sektor Food And Baeverage Di Bursa Efek Indonesia. *EJournal Administrasi Bisnis*, 5(4), 1498–1508.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Hardiningsih, P., & Oktaviani, R. M. (2012). Determinan Kebijakan Hutang (Dalam Agency Theory dan Pecking Order Theory). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 1(1), 11–24.
- Henry. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Integated dan Comprehensive Edition)*. Jakarta: PT Gasindo.
- Huseynov, F., & Klamm, B. K. (2012). Tax avoidance, tax management and corporate social responsibility. *Journal of Corporate Finance*, 18(4), 804–827. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2012.06.005>
- Indrajati W, D., Djumena, S., & Yuniarwati. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2013-2015. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 125–134.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Kamila, P. A. (2014). Analisis Hubungan Agresivitas Pelaporan Keuangan Dan Agresivitas Pajak Pada Saat Terjadinya Penurunan Tarif Pajak. *Finance and Banking Journal*, 16(2), 228–245.



- Kubick, T. R., & Lockhart, G. B. (2016). Corporate tax aggressiveness and the maturity structure of debt. *Advances in Accounting*, 36, 50–57. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2016.10.001>
- Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Kurniawati, L., & Arifin, H. (2017). Agresivitas Pajak Dan Maturitas Utang. *Jurnal Pajak Indonesia*, 1, 1–15.
- Lestari, E. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Eksekutif*, 15(1), 1–18.
- Lin, S., Tong, N., & Tucker, A. L. (2014). Corporate tax aggression and debt. *Journal of Banking and Finance*, 40(1), 227–241. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2013.11.035>
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Andi.
- Masri, I., & Martani, D. (2012). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Cost Of Debt. *Simposium Nasional Akuntansi XV. Banjarmasin*.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The cost of capital, corporation finance and theory of investment. *The American Economic Review*, 48(3), 261–297. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/1809766>
- Munwir, S. (2004). *Analisa Laporan Keuangan* (4th ed.). Yogyakarta: Liberty.
- Murphy, K. (2004). Aggressive tax planning: Differentiating those playing the game from those who don't. *Journal of Economic Psychology*, 25(3), 307–329. [https://doi.org/10.1016/S0167-4870\(03\)00011-4](https://doi.org/10.1016/S0167-4870(03)00011-4)

- Natasia, W. (2015). Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Utang Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(12).
- Pajak, D. jenderal. (2011). *Buku Panduan Hak dan Kewajiban Wajib Pajak*. Jakarta: Direktorat Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat.
- Platikanova, P. (2017). Debt Maturity and Tax Avoidance. *European Accounting Review*, 26(1), 97–124. <https://doi.org/10.1080/09638180.2015.1106329>
- Prasetyo, A. E., & Januarti, I. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(4). <https://doi.org/10.30871/jama.v1i2.504>
- Riyanto, B. (1995). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sarwono. (2016). *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews*. Yogyakarta: Gava Media.
- Shuetrim, G., Lowe, P., & Morling, S. (1993). *The Determinants of Corporate Leverage: A Panel Data Analysis*. (December), 1–55.
- Siregar, B. (2005). Hubungan Antara Dividen, Leverage Keuangan, dan Investasi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(3), 219–230.
- Soesetio, Y. (2008). Kepemilikan Manajerial dan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 12(3), 384–398.
- Suandy, E. (2016). *Perencanaan Pajak* (6th ed.). Jakarta: Salemba Empat.

- Sugiyono. (2013). *Metode Peneletian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, L. P., & Christiawan, Y. J. (2013). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas pada Industri Ritel yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012. *Bussiness Accounting Review*, 1(2), 298–305.
- Sukma Alfandia, N. (2018). Pajak dan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 03(01), 17–34.
- Surya, D., & Rahayuningsih, D. A. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansiuntansi*, 14(3), 213–225.
- Suryani, A. D., & Khafid, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang. *Accounting Analysis Journal*, 5(2), 95–103. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Suyanto, K. D., & Supramono, S. (2012). Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2).
- Thalib, A. S. A. H. M. (1993). *Bunga bank dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Tijow, A. P., Harijanto, S., & Tirayoh, V. z. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(3), 477–488. <https://doi.org/https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/20375/19980>

- Tjahjono, A., & Husein, M. fakhri. (2011). *Perpajakan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (1995). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Wibisono, Y. (2005). *Metode Statistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya* (3rd ed.). Yogyakarta: Ekonesia.
- Winarno, & Wahyu, W. (n.d.). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yoshendy, A., Achsani, N. A., & Maulana, T. N. A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Barang Konsumsi di BEI tahun 2002 – 2011. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 16(1), 47–59. <https://doi.org/10.24198/jbm.v16i1.34>.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar *literature review* penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1.	Kubick dan Lockhart (2016)	Corporate Tax Aggressiveness and The Maturity Structure of Debt	Independen : - <i>SHELTER</i> Kontrol : - CEODelta, CEOVega, Leverage, <i>Size, size<sup>2</sup></i> , Abnormal Earnings, Asset Maturity, CEO Ownership Market-to-book, MTR, Term structure, Stock Volatility Rated debt, Altman's Z	Agresivitas Pajak memiliki pengaruh terhadap jatuh tempo utang.

			Dependen : - <i>Short Maturity</i>	
2	Petya Platikanova (2015)	Debt maturity and tax avoidance	Independen : - AAP ETR, GAAP ETR 5, CASH ETR, And CASH ETR 5, UTB, DETRVOL  Dependen : - Debt Maturity  Kontrol : <i>Size</i> , Abnormal Earnings, Rating. Asset Maturity, Leverage, Tangibility, Cash, Cashflows, And Roa. Dividend Payout, Term Spread, Foreign, E-Quality, Nol And Dnol	Kreditor cenderung memberikan utang dengan jatuh tempo yang lebih pendek pada perusahaan agresif pajak, sehingga mereka sering dapat mengevaluasi kembali risiko terkait pajak di kontrak utang
3.	Kurniawati & Arifin (2017)	Agresivitas Pajak Dan	Independen : <i>Effectif tax rate (ETR)</i>  Dependen : <i>short</i>	agresivitas pelaporan pajak

		Maturitas Utang	<p><i>Maturity</i></p> <p>Kontrol : leverage, <i>size, size<sup>2</sup>, Abnormal earnings, Asset Maturity, CEO Ownership, Market to Book, Term Structure, Stock Volatility, Rated Debt, Altman Z score</i></p>	berpengaruh negatif dan signifikan pada struktur jatuh tempo utang jangka pendek.
4.	Shannon Lin , Naqiong Tong , Alan L. Tucker (2014)	Corporate tax aggression and debt	<p>Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Tax Agression</i></li> </ul> <p>Kontrol :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Size, Net Income, sales, Market to book value, collateral, DM</i></li> </ul> <p>Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Leverage</i></li> </ul>	Perusahaan yang agresive pajak akan menggunakan utang lebih sedikit daripada yang pasif. Banyak perusahaan dapat secara optimal menggunakan lebih sedikit utang

				daripada sebelumnya diprediksi oleh model tradeoff tradisional.
5.	Nurlita Sukma Alfandia (2018)	Pajak dan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia	Independen : - EAT, ETR, MTR Dependen : - <i>Debt to Equity Ratio</i>	variabel Earnings After Tax (EAT) dan Effective Tax Rate (ETR) dapat mempengaruhi kebijakan utang perusahaan. Marginal Tax Rate (MTR) tidak mempengaruhi kebijakan utang perusahaan.



6.	Ely Lestari (2018)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Utang (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Go Public Di Indonesia)	<p>Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas</i></li> </ul> <p>Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebijakan utang</li> </ul>	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan utang, struktur aktiva berpengaruh positif terhadap kebijakan utang dan likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan utang
7.	Anggelita Prichilia Tijow, Harijanto Sabijono, Victorina Z.	Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas	<p>Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur Aktiva</li> <li>- Profitabilitas</li> </ul> <p>Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur Modal</li> </ul>	struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal,

	Tirayoh (2018)	Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia		profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, struktur aset, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal.
--	-------------------	--	--	--

**Lampiran 2 Tabel Perhitungan**

<b>KODE</b>	<b>TAHUN</b>	<b>maturitas(y1)</b>	<b>BTD(x1)</b>	<b>GAAP(x2)</b>	<b>CETR(x3)</b>	<b>CURR(x4)</b>	<b>likuiditas</b>	<b>aset</b>	<b>profitabilitas</b>
ALDO	2013	0.931229754	0.000775	0.251585	0.192216	0.248261	1.29972	26.43197	0.074927554
ALDO	2014	0.935210404	-0.00045	0.253194	0.373009	0.251423	1.329048	26.60048	0.059025203
ALDO	2015	0.944293503	-0.00323	0.258052	0.296583	0.259106	1.344411	26.62593	0.006240595
ALDO	2016	0.963302568	-0.00443	0.254609	0.307174	0.263418	1.478306	26.74023	0.061485804
ALDO	2017	0.898886811	-0.00919	0.248212	0.298621	0.279652	1.440449	26.93527	0.058221975
ASII	2013	0.332434554	0.019323	0.189878	0.231879	0.212441	1.241963	32.99697	0.10419451
ASII	2014	0.906642828	0.011066	0.191101	0.2043	0.226126	1.309802	33.09497	0.093739276
ASII	2015	0.310640292	-0.00661	0.204636	0.331024	0.270657	1.379305	33.13405	0.063613584
ASII	2016	0.340184453	-0.00974	0.177549	0.243832	0.278659	1.239383	33.19881	0.069893643
ASII	2017	0.333908326	0.030806	0.206569	0.218146	0.17201	1.228632	33.32018	0.078353842
AUTO	2013	0.870015731	0.025274	0.166001	0.197642	0.187155	1.889864	30.16612	0.100541795
AUTO	2014	0.864199258	0.025875	0.125526	0.263379	0.164695	1.331865	30.29739	0.075832135
AUTO	2015	0.799404571	-0.00529	0.255757	0.475659	0.293771	1.322916	30.29401	0.030238697

AUTO	2016	0.799404571	-0.01397	0.255023	0.278211	0.328663	1.50512	30.31288	0.044408351
AUTO	2017	0.759761423	-0.00326	0.230576	0.407041	0.266923	1.719065	30.3231	0.048226602
CEKA	2013	0.958639261	0.006585	0.24822	0.271783	0.229657	1.632193	27.69833	0.0608333
CEKA	2014	0.962606701	-0.00217	0.281591	0.345541	0.262185	1.465631	27.88112	0.031928835
CEKA	2015	0.965172886	-0.00237	0.251083	0.196315	0.25618	1.534676	28.02699	0.071710572
CEKA	2016	0.937114308	-0.00927	0.126408	0.250994	0.261556	2.189302	27.98587	0.175107497
CEKA	2017	0.907659529	0.005886	0.249462	0.339643	0.235688	2.224387	27.96222	0.07713491
CPIN	2013	0.403210578	0.035959	0.267329	0.22546	0.209049	3.792315	30.38609	0.160835664
CPIN	2014	0.450365203	-0.02246	0.170986	0.328378	0.305604	2.240683	30.66897	0.083721946
CPIN	2015	0.47022624	0.004175	0.205486	0.28749	0.2381	2.114167	30.84656	0.073549115
CPIN	2016	0.552387992	0.069691	0.434738	0.141726	0.144138	2.17277	30.81758	0.091628033
CPIN	2017	0.573660441	0.021642	0.233104	0.446277	0.209248	2.316555	30.83062	0.100463601
DVLA	2013	0.782539548	-0.03056	0.284258	0.332113	0.30173	4.24175	27.80502	0.1057065
DVLA	2014	0.652202072	-0.00726	0.235551	0.463672	0.271198	5.181298	27.8431	0.065463812
DVLA	2015	0.735667528	-0.00435	0.253004	0.244161	0.260356	3.522905	27.9504	0.078395798

DVLA	2016	0.828771929	0.017771	0.290712	0.190112	0.21827	2.854937	28.05718	0.099312277
DVLA	2017	0.841850143	-0.00934	0.282552	0.23723	0.266947	2.662126	28.12626	0.098879068
EKAD	2013	0.928810746	0.000747	0.241163	0.263436	0.248765	2.329183	26.56275	0.114815134
EKAD	2014	0.921094785	-0.00012	0.305776	0.31535	0.25021	2.329603	26.74271	0.099079125
EKAD	2015	0.814430586	-0.01637	0.290568	0.256302	0.274053	3.568782	26.68862	0.120711499
EKAD	2016	0.625412303	0.007834	0.234389	0.126876	0.238385	4.885572	27.27792	0.129088551
EKAD	2017	0.683275669	-0.01406	0.257709	0.372742	0.277275	4.519184	27.40383	0.095630974
ICBP	2013	0.586945288	-0.01692	0.247287	0.308823	0.280315	2.410628	30.6882	0.105091955
ICBP	2014	0.631289801	-0.02275	0.25291	0.29767	0.291816	2.194201	30.8463	0.101632258
ICBP	2015	0.589985583	-0.03423	0.270969	0.296766	0.306693	2.326008	30.91045	0.110055697
ICBP	2016	0.622027425	-0.03101	0.272176	0.306788	0.294914	0.272176	30.99493	0.125642085
ICBP	2017	0.604468949	-0.03357	0.319479	0.357699	0.300963	0.319479	31.0848	0.112056529
IGAR	2013	0.870939077	-0.00791	0.276863	0.408274	0.262845	3.389146	26.47503	0.153908879
IGAR	2014	0.84817999	-0.00941	0.275991	0.215573	0.260855	4.12094	26.5809	0.216711492
IGAR	2015	0.849223541	-0.02143	0.18692	0.327809	0.282533	4.960976	26.67374	0.164705418

IGAR	2016	0.94878381	-0.01807	0.276367	0.212174	0.27073	5.797909	26.80883	0.217934173
IGAR	2017	0.857411817	-0.00904	0.2442	0.348658	0.262106	6.50221	26.96359	0.186667785
INDF	2013	0.490218421	-0.02551	0.268284	0.422569	0.356734	1.667299	31.98892	0.043750967
INDF	2014	0.507301002	-0.02851	0.293487	0.385059	0.348321	1.810072	32.08466	0.059883521
INDF	2015	0.535982909	-0.03386	0.348719	0.470295	0.406646	1.705334	32.15098	0.057354007
INDF	2016	0.502691255	-0.03106	0.342948	0.362664	0.336403	1.508131	32.03987	0.064094154
INDF	2017	0.525408227	-0.08479	0.328194	1.361771	0.991629	1.502715	32.10767	0.058506856
INTP	2013	0.75493821	-0.00083	0.240003	0.250895	0.250836	6.148066	30.9122	0.247870645
INTP	2014	0.756927836	0.021354	0.223228	0.219177	0.227373	4.93393	30.99433	0.235925986
INTP	2015	0.712473724	0.022949	0.228169	0.216127	0.221907	4.886574	30.95023	0.204229773
INTP	2016	0.794576205	0.023421	0.06641	0.181939	0.207416	4.525028	31.03723	0.137497587
INTP	2017	0.807728696	0.032563	0.186884	0.120067	0.14727	3.703071	30.99361	0.07924403
KAEF	2013	0.880293153	0.002623	0.241031	0.348519	0.244295	2.426697	30.05716	0.114940283
KAEF	2014	0.738791383	0.005169	0.250562	0.14587	0.238682	2.386995	30	0.106331344
KAEF	2015	0.792721592	-0.00747	0.25186	0.192138	0.268081	1.930229	30	0.076943073

KAEF	2016	0.724517929	0.000532	0.290915	0.189893	0.248399	1.713667	30.35403	0.083039725
KAEF	2017	0.672462389	0.000864	0.262396	0.158405	0.247073	1.545507	30.4414	0.073769484
KLBF	2013	0.938008213	0.009093	0.234039	0.253022	0.240002	2.839259	30.05716	0.227353848
KLBF	2014	0.915002225	0.013518	0.232518	0.235224	0.234806	3.403637	30.15073	0.22232768
KLBF	2015	0.857783822	-0.00032	0.24374	0.257447	0.250399	3.697774	30.24816	0.19865642
KLBF	2016	0.838894217	-0.00551	0.239488	0.243494	0.256781	4.131144	30.35403	0.161122417
KLBF	2017	0.81820945	0.007911	0.243101	0.241367	0.239861	4.509401	30.4414	0.147641795
LION	2013	0.769822905	-0.00035	0.238344	0.294129	0.25052	6.728855	26.93501	0.129894747
LION	2014	0.846476206	0.00629	0.220436	0.255919	0.234986	3.687819	27.12037	0.081655405
LION	2015	0.723721385	0.004755	0.212708	0.190536	0.236997	3.802317	27.18369	0.071979458
LION	2016	0.708766481	-0.00412	0.225456	0.327388	0.262932	3.558652	27.25387	0.061744845
LION	2017	0.669800304	-0.04473	0.539889	0.616108	0.62794	3.271353	27.2482	0.013612592
ROTI	2013	0.309264474	-0.00402	0.250419	0.264577	0.258697	1.136427	28.23133	0.115655989
ROTI	2014	0.25864439	0.0277	0.253935	0.190316	0.19129	1.3664	28.39318	0.117998048
ROTI	2015	0.260853181	0.020864	0.284765	0.201698	0.21268	2.053421	28.62661	0.139765847

ROTI	2016	0.217011438	0.01934	0.242651	0.273457	0.163095	2.962274	28.70248	0.126528179
ROTI	2017	0.590511889	0.012168	0.272812	0.263783	0.175491	2.258558	29.14825	0.0408256
SKLT	2013	0.774379585	-0.02749	0.310751	0.352906	0.375044	1.227532	26.43366	0.03788216
SKLT	2014	0.793602231	-0.03772	0.300005	0.27784	0.382796	1.183801	26.52712	0.049704352
SKLT	2015	0.707049423	-0.01884	0.267	0.564418	0.314872	1.192456	26.6558	0.053211933
SKLT	2016	0.622233186	-0.00074	0.179609	0.318955	0.25418	1.315319	27.06581	0.036333456
SKLT	2017	0.643394805	0.012897	0.160751	0.300964	0.175044	1.263064	27.17891	0.036101344
SMGR	2013	0.583331086	0.029368	0.226302	0.232795	0.217331	1.882372	31.05961	0.224447075
SMGR	2014	0.565248616	0.040953	0.213967	0.234344	0.200454	2.209541	31.16709	0.206144211
SMGR	2015	0.616037357	0.017181	0.226542	0.22964	0.221991	1.596969	31.27263	0.15335374
SMGR	2016	0.597082639	0.011416	0.108088	0.303761	0.225177	1.272519	31.42035	0.114966729
SMGR	2017	0.475240924	0.016035	0.256147	0.417813	0.178535	1.567751	31.5221	0.056093747
SMSM	2013	0.75334024	0.008272	0.235104	0.201695	0.242329	2.097615	28.1623	0.207336622
SMSM	2014	0.890868597	0.016793	0.221164	0.251378	0.236428	2.112016	28.19029	0.240921576
SMSM	2015	0.733095684	0.025675	0.209708	0.257853	0.225587	2.393789	28.42858	0.207785837



SMSM	2016	0.753658374	0.014111	0.237031	0.205133	0.237916	2.860253	28.44406	0.222727232
SMSM	2017	0.682611106	0.013202	0.229311	0.23174	0.238809	3.739132	28.52439	0.22730679
TCID	2013	0.718544337	-0.02019	0.266376	0.281111	0.28389	3.573201	28.01353	0.109245334
TCID	2014	0.853128795	-0.01867	0.271957	0.279297	0.286128	1.79819	28.24795	0.094059502
TCID	2015	0.607067592	0.206317	0.066277	0.090182	0.065831	4.991116	28.3644	0.261502859
TCID	2016	0.555564875	0.001559	0.268274	0.151424	0.246155	5.25954	28.41268	0.074165722
TCID	2017	0.516021303	-0.02183	0.263106	0.274048	0.303016	4.913183	28.49045	0.075842932
TOTO	2013	0.698769563	-0.0271	0.268088	0.284265	0.286597	2.194985	28.18845	0.135471616
TOTO	2014	0.664259798	-0.02747	0.230644	0.259838	0.286461	2.108497	28.33772	0.144924553
TOTO	2015	0.590844488	-0.0241	0.252473	0.30808	0.288526	2.406742	28.52283	0.116922322
TOTO	2016	0.55708067	-0.02896	0.329285	0.376872	0.324365	2.18995	28.57937	0.06529864
TOTO	2017	0.50638589	-0.0236	0.261412	0.201783	0.294148	2.295451	28.67006	0.098686259
TRIS	2013	0.898173734	0.0003	0.247659	0.273973	0.249475	2.375805	26.83031	0.10733695
TRIS	2014	0.90372426	-0.02085	0.245998	0.445237	0.307286	2.001823	26.98457	0.068608725
TRIS	2015	0.925587512	-0.02307	0.253559	0.32287	0.316027	1.946792	27.0765	0.065201843

TRIS	2016	0.961415674	-0.10463	0.474151	2.523047	2.355563	1.641711	27.18427	0.037816685
TRIS	2017	0.983416858	-0.05228	0.349689	1.421852	0.576198	1.922593	27.02399	0.026054523
TSPC	2013	0.852010612	0.014424	0.230621	0.551458	0.226502	2.961942	29.31889	0.153465581
TSPC	2014	0.810075128	0.022331	0.206574	0.57935	0.207583	3.002186	29.35549	0.126054691
TSPC	2015	0.871070549	0.001441	0.251576	0.646979	0.246798	2.537547	29.46914	0.112512556
TSPC	2016	0.847671994	0.003285	0.241272	0.648709	0.242478	2.65214	29.51594	0.109167815
TSPC	2017	0.851131921	0.004501	0.250979	0.723842	0.238755	2.521377	29.63721	0.100080732
ULTJ	2013	0.795749386	-0.01918	0.255525	0.390265	0.280878	2.470062	28.66478	0.155326835
ULTJ	2014	0.76139336	-0.02612	0.245089	0.334868	0.300757	3.344627	28.70161	0.128675411
ULTJ	2015	0.756411555	-0.02194	0.253434	0.159446	0.277715	3.745476	28.89515	0.19793109
ULTJ	2016	0.791402822	-0.00628	0.238779	0.271351	0.257138	4.843633	29.0754	0.219966706
ULTJ	2017	0.838926174	-0.05359	0.30651	0.33813	0.317714	4.191915	29.27717	0.197849021
UNVR	2013	0.925872913	0.011356	0.252302	0.252291	0.244707	0.696357	30.2224	0.401000121
UNVR	2014	0.915609848	0.012803	0.252477	0.242172	0.244046	0.714914	30.28993	0.415016942
UNVR	2015	0.928911997	0.013273	0.252594	0.244027	0.243333	0.653971	30.38659	0.372016876

UNVR	2016	0.903386697	-0.00495	0.254461	0.241125	0.25242	0.605632	30.44916	0.381630742
UNVR	2017	0.912566896	0.00876	0.252581	0.256737	0.245582	0.633693	30.57052	0.370486036
WTON	2013	0.779084808	-0.04329	0.385878	0.181459	0.384061	1.095338	28.70171	0.112607649
WTON	2014	0.957487058	0.021165	0.216556	0.304056	0.201111	1.436967	28.96664	0.108228581
WTON	2015	0.748185998	-0.02064	0.359788	0.436491	0.342118	1.185208	30.60667	0.056017703
WTON	2016	0.858161493	0.038901	0.172492	0.702181	0.116742	1.309124	29.1707	0.073093358
WTON	2017	0.975989488	0.00579	0.188421	0.880515	0.225613	1.032033	29.5866	0.059352439

Sumber : Pengolahan Data Excel, 2019

### Lampiran 3 Hasil Statistik Deskriptif

	MU	CETR	CURR	BTD	ASET	PROF	LIQUID
Mean	0.732207	0.339432	0.282761	-0.0019	29.15288	0.122427	2.5128
Median	0.769823	0.274048	0.251423	-0.00074	28.89515	0.104195	2.194201
Maximum	0.983417	2.523047	2.355563	0.206317	33.32018	0.415017	6.728855
Minimum	0.217011	0.090182	0.065831	-0.10463	26.43197	0.006241	0.272176
Std. Dev.	0.182554	0.271449	0.209136	0.030323	1.804324	0.079657	1.382347
Skewness	-0.83244	5.256884	8.229248	2.162903	0.281932	1.582258	0.939092
Kurtosis	3.046908	38.00755	79.63733	20.32977	2.180965	5.845586	3.303468

Sumber: Pengolahan data Eviews9, 2019

## Lampiran 4 Hasil Estimasi Data Panel dengan Menggunakan

### *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y1

Fixed

Method: Panel Least Squares

Date: 08/29/19 Time: 03:35

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 25

Total panel (balanced) observations: 125

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.211448	1.100627	2.009262	0.0474
CETR	0.113984	0.070687	1.612521	0.1102
CURR	-0.117792	0.089247	-1.319847	0.1901
BTD	-0.159426	0.412849	-0.386160	0.7003
ASET	-0.049197	0.037608	-1.308137	0.1940
PROF	0.387738	0.293988	1.318892	0.1904
LIQUID	-0.039069	0.012346	-3.164430	0.0021

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.841378	Mean dependent var	0.732207
Adjusted R-squared	0.790754	S.D. dependent var	0.182554
S.E. of regression	0.083506	Akaike info criterion	-1.916809
Sum squared resid	0.655490	Schwarz criterion	-1.215387
Log likelihood	150.8006	Hannan-Quinn criter.	-1.631859
F-statistic	16.62012	Durbin-Watson stat	2.223525
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Pengolahan data Eviews9, 2019

## Lampiran 5 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Uji chow

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.970301	(24,94)	0.0000
Cross-section Chi-square	182.662651	24	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y1

Method: Panel Least Squares

Date: 08/29/19 Time: 03:37

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 25

Total panel (balanced) observations: 125

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.088301	0.247169	8.448862	0.0000
CETR	0.265935	0.097983	2.714107	0.0076
CURR	-0.253416	0.135977	-1.863665	0.0649
BTD	-0.625764	0.584829	-1.069993	0.2868
ASET	-0.049479	0.008165	-6.059874	0.0000
PROF	0.797861	0.191210	4.172693	0.0001
LIQUID	-0.012379	0.010763	-1.150127	0.2524
R-squared	0.316091	Mean dependent var		0.732207
Adjusted R-squared	0.281315	S.D. dependent var		0.182554
S.E. of regression	0.154760	Akaike info criterion		-0.839508
Sum squared resid	2.826187	Schwarz criterion		-0.681122
Log likelihood	59.46925	Hannan-Quinn criter.		-0.775164
F-statistic	9.089575	Durbin-Watson stat		0.602352
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Pengolahan data Eviews9, 2019

## Lampiran 6 Hasil Estimasi Data Panel dengan Menggunakan *Random Effect Model*

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 08/29/19 Time: 03:35

Random

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 25

Total panel (balanced) observations: 125

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.264633	0.445910	5.078675	0.0000
CETR	0.132727	0.068605	1.934640	0.0554
CURR	-0.136341	0.087105	-1.565248	0.1202
BTD	-0.258697	0.394723	-0.655389	0.5135
ASET	-0.051968	0.015141	-3.432196	0.0008
PROF	0.500204	0.232999	2.146810	0.0339
LIQUID	-0.034078	0.010764	-3.165954	0.0020
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.144758	0.7503
Idiosyncratic random			0.083506	0.2497
Weighted Statistics				
R-squared	0.178944	Mean dependent var		0.182908
Adjusted R-squared	0.137195	S.D. dependent var		0.089016

S.E. of regression	0.082685	Sum squared resid	0.806735
F-statistic	4.286215	Durbin-Watson stat	1.841497
Prob(F-statistic)	0.000605		

---



---

Unweighted Statistics

---



---

R-squared	0.267827	Mean dependent var	0.732207
Sum squared resid	3.025630	Durbin-Watson stat	0.491005

---



---

Sumber: Pengolahan data Eviews9, 2019



## Lampiran 7 Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.689207	6	0.7186

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CETR	0.113984	0.132727	0.000290	0.2710
CURR	-0.117792	-0.136341	0.000378	0.3399
BTD	-0.159426	-0.258697	0.014638	0.4119
ASET	-0.049197	-0.051968	0.001185	0.9358
PROF	0.387738	0.500204	0.032140	0.5304
LIQUID	-0.039069	-0.034078	0.000037	0.4092

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y1

Method: Panel Least Squares

Date: 08/29/19 Time: 03:37

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 25

Total panel (balanced) observations: 125

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.211448	1.100627	2.009262	0.0474
CETR	0.113984	0.070687	1.612521	0.1102

CURR	-0.117792	0.089247	-1.319847	0.1901
BTD	-0.159426	0.412849	-0.386160	0.7003
ASET	-0.049197	0.037608	-1.308137	0.1940
PROF	0.387738	0.293988	1.318892	0.1904
LIQUID	-0.039069	0.012346	-3.164430	0.0021

---



---

Effects Specification

---



---

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.841378	Mean dependent var	0.732207
Adjusted R-squared	0.790754	S.D. dependent var	0.182554
S.E. of regression	0.083506	Akaike info criterion	-1.916809
Sum squared resid	0.655490	Schwarz criterion	-1.215387
Log likelihood	150.8006	Hannan-Quinn criter.	-1.631859
F-statistic	16.62012	Durbin-Watson stat	2.223525
Prob(F-statistic)	0.000000		

---



---

Sumber: Pengolahan data Eviews9, 2019

## Lampiran 8 Hasil Estimasi Data Panel dengan Menggunakan *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y1 common

Method: Panel Least Squares

Date: 08/29/19 Time: 03:35

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 25

Total panel (balanced) observations: 125

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.088301	0.247169	8.448862	0.0000
CETR	0.265935	0.097983	2.714107	0.0076
CURR	-0.253416	0.135977	-1.863665	0.0649
BTD	-0.625764	0.584829	-1.069993	0.2868
ASET	-0.049479	0.008165	-6.059874	0.0000
PROF	0.797861	0.191210	4.172693	0.0001
LIQUID	-0.012379	0.010763	-1.150127	0.2524
R-squared	0.316091	Mean dependent var		0.732207
Adjusted R-squared	0.281315	S.D. dependent var		0.182554
S.E. of regression	0.154760	Akaike info criterion		-0.839508
Sum squared resid	2.826187	Schwarz criterion		-0.681122
Log likelihood	59.46925	Hannan-Quinn criter.		-0.775164
F-statistic	9.089575	Durbin-Watson stat		0.602352
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Pengolahan data Eviews9, 2019

### Lampiran 9 Hasil Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	111.8878 (0.0000)	1.263399 (0.2610)	113.1512 (0.0000)
Honda	10.57770 (0.0000)	-1.124010 --	6.684769 (0.0000)
King-Wu	10.57770 (0.0000)	-1.124010 --	2.957364 (0.0016)
Standardized Honda	11.84047 (0.0000)	-0.911416 --	3.757281 (0.0001)
Standardized King-Wu	11.84047 (0.0000)	-0.911416 --	0.498793 (0.3090)
Gourierioux, et al.*	--	--	111.8878 (< 0.01)

\*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Sumber: Pengolahan data Eviews9, 2019

## CURRICULUM VITAE



### A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Ibnu Rangga Kurniawan

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat, Tanggal Lahir : Ngawi, 10 Agustus 1996

Alamat Asal : Nglarangan, Karangasri, Ngawi  
RT 02/RW 11

Alamat Tinggal : Jl. Raya Berbah Utara, Berbah, Sleman

Email : [kurniawanibnu33@gmail.com](mailto:kurniawanibnu33@gmail.com)

No. Hp : 081237876298

### B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Nawakartika	2003
SD	SD N Margomulyo 1 Ngawi	2009
SMP	SMP N 2 Ngawi	2012
SMK	SMK N 1 Ngawi	2015
S1	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	2019

**C. Pengalaman Organisasi**

- HMPS Akuntansi Syariah Periode 2017/2018
- PMII Rayon Ekuilibrium UIN Sunan Kalijaga

**D. Penghargaan/Prestasi**

-

**E. Pengabdian Masyarakat**

KKN 96 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta      2018